

**DAMPAK PERTUMBUHAN SEKTOR PERTANIAN, INDUSTRI DAN
PERDAGANGAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI KABUPATEN WAJO**

SKRIPSI



**SAFITRIH RAMADANI
NIM: 105711101320**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**DAMPAK PERTUMBUHAN SEKTOR PERTANIAN, INDUSTRI
DAN PERDAGANGAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA
KERJA DI KABUPATEN WAJO**

SKRIPSI

Disusun Dan Diajukan Oleh:

SAFITRIH RAMADANI

NIM: 105711101302

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Al-qur’an adalah pedoman hidup yang akan mengantarkan kita pada kemaslahatan hidup. Disitu ada perbaikan, disitu ada ketenangan Ketika kita gelisah, disitu ada obat penyembuh Ketika kita sakit, disitu ada solusi Ketika kita punya masalah, disitu ada limpahan rezeki Ketika sempit, disitu ada doa – doa Ketika kita membutuhkan apapun, maka orang yang memanfaatkan al-qur’an dan mengamalkan isinya dan yakin dengan itu semua maka Allah akan mengangkat, merubah dan menaikkan statusnya bukan cuman di akhirat tapi saat kita didunia ini.”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Swt atas Ridho-Nya serta karuanianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Robbil’alamin

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Presiden rumah, superhero dan panutanku Ayahanda tercinta Juhardin dan pintu surgaku Ibunda tercinta sutriani yang senantiasa selalu memberikaan dukungan baik moral beserta material, yang selalu memberikan do’a setiap saat untuk saya hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini, kasih sayang yang tiada tara yang diberikan kepada saya semoga Allah Swt memberikan Kesehatan kepada beliau.
2. Adik ku yang tersayang sekaligus Abang buat saya Muh. Zulfahri Hisyam terima kasih karena selalu mensupport saya walaupun jarak yang memisahkan, tapi tidak lupa memberikan perhatian dan dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar saya yang sellau memberikan dukungannya, semangat serta doa kepada saya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Teman – teman seperjuangan, suka dan duka dari semester satu sampai detik ini Belinda Girly Sonia, A. nurul Faida, Annisa Nurlatifah Yumey yang terus memberikan segala sesuatu yang baik dalam keadaan apapun, terimakasih selalu memberikan semangat satu sama lain sehingga membuat motivasi dalam mengerjakan penelitian ini.
5. Teman – teman terbaik “Healing Friends” Risnimonika, Isnita Mulyani, Kasmawati, Idhawati, Sitti Rahma, Sulfiani yang selalu membuat hari – hariku penuh canda dan tawa. Terima kasih selalu membersamai, memberikan kebahagiaan disetiap waktu dan selalu ada dalam keadaan apapun.

6. Teman – teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2020 yang tidak bisa disebut satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doa – doa baiknya.
7. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah berusaha sekeras mungkin dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan suatu usaha yang sangat patut untuk di syukuri dan dibanggakan untuk diri sendiri.

Pesan dan Kesan

“Jangan tunda shalat, nanti Allah tunda keinginanmu, tetaplah shalat meski sedang hancur-hancurnya, shalatlah saudaraku, malaikat Munkar Nakir itu tegas dan tidak mandak fisik”

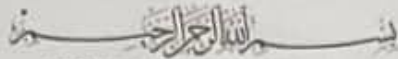
Don't Give Up





PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Dampak Pertumbuhan Sektor Pertanian, Industri dan Perdagangan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Wajo
Nama Mahasiswa : Safitrih Ramadani
NIM : 105711101320
Program Studi : Ekonomi Pembnagunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

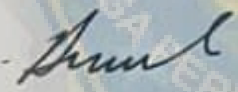
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25, Mei, 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

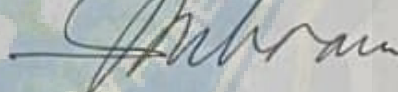
Makassar, 26 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Akhmad, S.E., M.Si
NIDN: 003112652

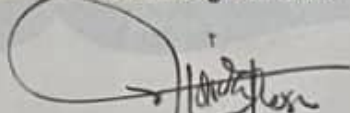

Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M.Si
NIDN: 0026125901

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi

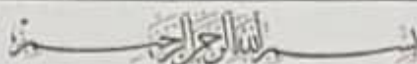

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 0902116603


Asdar, S.E., M.Si
NBM: 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Safitrih Ramadani, Nim 105711101320 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor Sk rektor : 0002/SK-Y/60201/091004/2024 M/ 1445 H. Tanggal 16 Dzulqaidah 1445 H/ 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 17 Dzulqaidah 1445 H
26 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Prof. Dr. Akhmad, SE., M. Si
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
3. Dr. H. Muhammad Rusydi, SE., M. Si
4. Wardah, SE., M.E

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

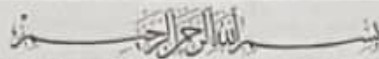


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 597



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safitrih Ramadani
Stambuk : 105711101320
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Dampak Pertumbuhan Sektor Pertanian Industri dan
Perdagangan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Ka-
bupaten Wajo

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, 26 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,

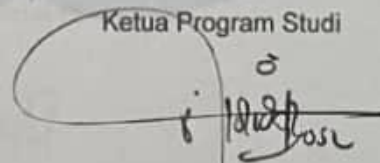


SafitrihRamadani
NIM:10571110132

Diketahui Oleh:



Dekan
Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
NBM. 651 597



Ketua Program Studi
Asdar, S.E., M. Si
NBM. 1286 845

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR



Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safitrih Ramadani
NIM : 105711101320
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Dampak Pertumbuhan Sektor Pertanian, Industri dan Perdagangan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Wajo

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Safitrih Ramadani
NIM: 105711101320

ABSTRAK

Safitrih Ramadani, 2024. “Dampak Pertumbuhan sektor pertanian, industri dan perdagangan terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten wajo”. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh : **Akhmad** dan **Muhammad Ikram Idrus**.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan menjelaskan dampak pertumbuhan sektor pertanian, industri dan perdagangan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data secara dokumentasi dan datanya bersumber dari BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Wajo. Data yang di dapat kemudian dianalisa dengan menggunakan Analisis Resresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) variabel sektor pertanian berdampak negatife dan tidak signifikan pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo. 2) Untuk variabel sektor industri berdampak negatif dan tidak signifikan pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo, sedangkan 3) variabel sektor perdagangan berdampak positif dan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo.

Kata Kunci ; Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Pertanian, Industri, perdagangan dan penyerapan tenaga kerja.

ABSTRACT

Safitrih Ramadani, 2024. "The Impact of Growth in the Agricultural, Industrial and Trade Sectors on Employment in Wajo District". Thesis of Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guide By : Main Supervisor Akhmad and Co-Supervisor Muhammad Ikram Idrus

The purpose of this study is to analyze and explain the impact of the growth of the agriculture, industry and trade sectors on employment in Wajo District. This type of research uses quantitative methods. The data collection technique used is documentation and the data is sourced from BPS (Central Statistics Agency) Wajo Regency. The data obtained is then analyzed using multiple regression analysis. The results showed that: 1) agricultural sector variables had a negative impact and did not significantly affect labor absorption in Wajo Regency. 2) For industrial sector variables have a negative impact and insignificant effect on labor absorption in Wajo Regency, while 3) trade sector variables have a positive impact and have a significant effect on labor absorption in Wajo Regency.

Keywords; Economic Growth, Agricultural Sector, Industry, Trade and Employment



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Dampak Pertumbuhan Sektor Pertanian, Industri dan Perdagangan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupatean Wajo”** Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi syarat menyelesaikan pergram sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Yang teristimewa dan paling utama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak tercinta Juhardin dan Ibu tercinta Sutriani yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, doa yang tulus dan saudara saya tercinta Muhammad Zulfahri Hisyam yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Beserta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, serta doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia maupun di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari erbagai belah pihak. Begipula

penghormatan yang setinggi – tingginya dan terima kasih sebanyak - banyaknya di sampaikan dengan hormat kepada ;

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Asdar, S.E., M.Si. selaku ketua Program Stidu Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Prof. Dr. Akhmad, S.E., M.Si, selaku Pembimbing I Yang Senantiasa Meluangkan Waktunya Membimbing Dan Mengarahkan Penulis, Sehingga Skripsi Ini Selesai Dengan Baik.
5. Dr. Muhammad Ikram Idrus, M.S, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Makassar.
8. Saudara/saudari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Ekonomi Pembangunan Angkatan 2020 yang selalu belajar Bersama yang tidak sedikit bantuanya dan dorongannya dalam aktivitas studi peni-lus

9. Terima kasih teruntuk para kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang Budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah – mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya sekapa almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii sabilil haq, fastabiqul khairat, wassalamu'alaikum warahmatullahi wa-barakatuh.

Makassar, 22 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori.....	9

1. Sektor Pertanian.....	9
2. Sektor Industri	9
3. Sektor Perdagangan.....	10
4. Penyerapan tenaga kerja.....	11
7. Hubungan pertumbuhan sektor pertanian terhadap penyerapan tenaga kerja	13
8. Hubungan pertumbuhan sektor industri pertanian terhadap penyerapan tenaga kerja.....	14
9. Hubungan pertumbuhan sektor perdagangan terhadap penyerapan tenaga kerja.....	14
B. Hasil Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Berpikir	16
E. Uji Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	18
C. Jenis Dan Sumber Data.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Definisi Operasional Variabel.....	19
F. Metode Analisis Data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN	22
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	22
1. Kondisi Geografi Kabupaten Wajo	22

2. Keadaan Penduduk.....	24
B. Penyajian Data (Hasil Analisis)	27
BAB V PENUTUP	33
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	35
BIOGRAFI PENULIS	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1..... 17



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 keadaan umum ketenagakerjaan di kabupaten wajo 2013-20.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu	14
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Wajo 2021	23
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur Di Kabupaten Wajo, 2021	24
Tabel 4.3 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Wajo Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Tahun 2018-2022 (Persen	25
Tabel 4. 4 Hasil Uji Regresi Berganda	27
Tabel 4. 5 Hasil Uji Analisis Korelasi.....	28
Tabel 4. 6 Hasil Uji Simultan.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Kuantitatif Variabel.....	40
Lampiran 2 Hasil Uji Regresi Berganda	41
Lampiran 3 Hasil Analisis Korelasi.....	41
Lampiran 4 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	41
Lampiran 5 Hasil Uji T	42
Lampiran 6 Hasil Uji F	42
Lampiran 7 T-Tabel	43
Lampiran 8 F-Tabel	44
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian	45
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	48
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiat	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk menjadi suatu keseimbangan dinamis antara dua kekuatan yang menambah atau mengurangi jumlah penduduk dinamika yang penting dalam proses pembangunan ekonomi dikarenakan pertumbuhan penduduk yang mempengaruhi pola pembangunan masyarakat di masa mendatang (Rochaida, 2016). *Laporan world population (2023)* mencatat jumlah penduduk Indonesia sebesar 277.5 juta jiwa. Dari banyaknya jumlah penduduk tersebut menjadikan Indonesia berada di posisi keempat di antara G20. Indonesia berada di posisi keempat setelah Tiongkok sebesar 1,42 miliar jiwa, India sebesar 1,41 miliar jiwa, dan Amerika Serikat sebesar 338,2 juta jiwa. Ternyata Indonesia juga tengah mengalami transisi demografi yang memperlihatkan kenaikan penduduk usia produktif yang dimana dapat menjadi peluang bagi Indonesia untuk menikmati bonus demografi. Tetapi ketika jumlah penduduk usia produktif naik maka kualitas penduduk usia produktif juga harus semakin meningkat agar penduduk usia produktif bisa memperoleh kesempatan kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja bahkan peluang untuk membuka lapangan kerja, terlebih ketika globalisasi (Maryati, dkk., 2021).

Sampai dengan sekarang ketenagakerjaan tengah menjadi masalah yang cukup vital dan masalah tenaga kerja berpijak pada jumlah tenaga kerja yang begitu banyak tetapi lapangan pekerjaan yang tersedia sedikit (Bunowo 2022). Semakin bertambah jumlah penduduk Indonesia membuat jumlah penduduk usia kerja dan penduduk yang termasuk Angkatan kerja juga bertambah. Indonesia memiliki sumber daya manusia yang potensial namun yang menjadi masalah yaitu

tu dikarenakan terdapat kendala pada bidang ketenagakerjaan yang mana kesempatan kerja atau lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah penduduk (Wiasih dkk 2021). Jumlah penduduk yang bertambah semakin memicu persaingan dalam mencari pekerjaan. Maka dari itu, perlu menciptakan perekonomian yang memiliki kualitas untuk menciptakan kesempatan kerja dalam jumlah yang cukup besar sebagai terapi untuk mengatasi masalah pengangguran dimana pertumbuhan ekonomi didorong oleh banyaknya investasi yang bersifat padat tenaga kerja yang tidak hanya pada modal (Arsyad, 2010). Perekonomian dinyatakan stabil bila tingkat pengangguran kurang dari 4% dari jumlah pencari kerja (Budhi, 2008).

Pengangguran menjadi suatu masalah yang pasti dihadapi oleh semua negara termasuk Indonesia. Masalah pengangguran bahkan selalu ada dan tidak mudah dipecahkan meskipun telah berada pada era ekonomi digital. Angkatan kerja yang bertambah tetapi nyatanya tidak diiringii dengan jumlah lapangan kerja (Nafie, dkk., 2020). Dalam pembangunan ekonomi penyerapan tenaga kerja masih kurang akibat kesempatan kerja menjadi masalah utama yang muncul disebabkan adanya ketimpangan dalam mendapatkan kesempatan kerja. Pokok permasalahan tersebut berasal dari kesenjangan antara pertumbuhan jumlah Angkatan kerja di satu pihak dan peningkatan diberbagai sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja di pihak lain (Kurniawan, 2013). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik BPS pada tahun 2022, TPT kabupaten wajo mencapai 2,54 persen. Maksudnya dari 100 penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja, terdapat 2 sampai 3 orang yang menganggur atau sedang mencari pekerjaan. Berikut table keadaan ketenagakerjaan di kabupaten wajo 10 tahun terakhir:

Tabel 1 1 Keadaan Umum Ketenagakerjaan di Kabupaten Wajo 2013-2022

Tahun	Jumlah Angkatan Kerja (jiwa)	Penduduk Yang Bekerja (jiwa)	Jumlah pengangguran terbuka (jiwa)
2013	128.697	122.668	6.029
2014	135.040	127.742	7.298
2015	153.420	145.356	8.064
2016	162.348	153.162	9.186
2017	177.301	166.741	10.560
2018	185.428	176.207	9.221
2019	200.213	195.177	5.036
2020	213.037	200.816	12.221
2021	210.059	200.994	9.065
2022	200.275	195.183	5.092

Sumber: Badan Pusat Statistik Wajo 2022

Berdasarkan table 1.1 berisi data keadaan ketenagakerjaan kabupaten wajo 2013-2022. Dimana pada tahun 2013 penduduk yang bekerja sebanyak 122.668 jiwa sedangkan angkatan kerja sebanyak 128.850 jiwa. Jika di perhatikan jumlah angkatan kerja selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya kecuali pada dua tahun terakhir yaitu tahun 2021-2022 tetapi tingkat penurunannya masih kurang. Beda halnya nya jumlah penduduk yang bekerja pada tahun 2013-2021 semakin meningkat namun di tahun 2022 jumlah penduduk yang bekerja mengalami penurunan. untuk jumlah pengangguran dari tahun 2013-2020 terus mengalami peningkatan dan penurunan secara bergantian tiap tahunnya, tetapi pada tahun 2021-2022 telah menurun Kembali (Badan Pusat Statistik Wajo, 2022). Bisa dikatakan bahwa di kabupaten wajo terdapat ketidakseimbangan antara jumlah Angkatan kerja dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Jumlah Angkatan kerja dengan orang yang bekerja pada tahun 2022 memiliki selisih yang beda tipis hal ini menandakan banyaknya Angkatan kerja yang tidak bekerja atau menganggur dengan kata lain mereka yang tidak bekerja tidak terserap

oleh lapangan kerja. Kesempatan kerja mencerminkan banyaknya angkatan kerja usia 25 tahun ke atas yang terserap dan aktif dalam kegiatan perekonomian (Oktaviani dkk, 2022). Secara teoritik, pertumbuhan ekonomi mempunyai keterkaitan antara penyerapan tenaga kerja yaitu Ketika terjadi pertumbuhan ekonomi maka akan membuka lapangan kerja yang baru sehingga sektor ekonomi membutuhkan tenaga kerja sehingga tenaga kerja dapat terserap di berbagai sektor ekonomi (Feriyanto, 2014). Adanya permintaan tenaga kerja pada sector – sector ekonomi yang berkembang mengakibatkan terciptanya penyerapan tenaga kerja (Sall dkk, 2021).

Menurut kuncoro (2010) Indonesia memiliki karakteristik negara yang agraris yang mencerminkan sektor pertanian memegang peran penting untuk negara. Sebagaimana negara kepulauan yang Sebagian besar penduduknya berada di pedesaan dan hidupnya bergantung pada sektor pertanian. Sektor pertanian menjadi pusat perhatian dalam pembangunan nasional serta memegang peran penting suatu negara atau daerah yang dapat dilihat dari beberapa aspek (Isbah dkk, 2016)

Sektor pertanian kabupaten wajo menjadi andalan dan Tangguh sekaligus menjadi tumpuan penduduk kabupaten wajo. Hasil pertanian yang terbesar di kabupaten wajo yaitu pertanian tanaman pangan, khususnya pada tanaman padi. Pada tahun 2022 Laju pertumbuhan sektor pertanian sebesar 8,40% dibanding tahun 2021 sekitar 6,00%. Hal tersebut mengundang banyaknya tenaga kerja yang terserap disektor pertanian pada tahun 2022 sekitar 83,397 jiwa sementara tahun 2021 sebanyak 79,436 jiwa. Sektor Pertanian kabupaten wajo di pengaruhi faktor iklim dan curah hujan. Terdapat 65 % lahan sawah yang merupakan sawah tadah hujan. Luas panene tanaman padi pada tahun 2022

mengalami peningkatan sekitar 18,71% dibandingkan tahun 2021 serta produktivitasnya juga meningkat cukup signifikan. Sehingga kabupaten wajo menjadi tertinggi kedua dalam produksi padi di Sulawesi selatan yang peningkatan produksinya sebesar 19,24% pada tahun 2022. Hal tersebut mengundang banyaknya tenaga kerja yang terserap disektor pertanian tahun 2021 sekitar 79,436 jiwa sementara tahun 2022 tenaga kerja yang terserap semakin banyak 83,397 jiwa.

Perkembangan sektor industri yang pesat merangsang pertumbuhan sektor pertanian untuk menyuplai bahan baku bagi suatu industry yang mana industry tersebut juga memungkinkan berkembangnya sektor jasa dengan berdirinya berbagai Lembaga seperti keuangan, pemasaran atau periklanan yang akan memicu laju pertumbuhan industry (Ampariant, dkk, 2022). Laju pertumbuhan Sektor industri kabupaten wajo meningkat sebesar 7,24% dari tahun sebelumnya yang dimana tahun 2021 sebesar 4,97%. Sektor industri pengolahan kabupaten wajo memiliki kontribusi sekitar 3,90% terhadap total PDRB kabupaten wajo. lapangan usaha tersebut mengalami peningkatan karena meningkatnya permintaan konsumen karena pasar kembali beroperasi secara normal. Tetapi tenaga kerja yang terserap disektor industri tahun 2021 sekitar 7,014 jiwa sementara tahun 2022 tenaga kerja yang terserap semakin menurun 4,105 jiwa (Badan Pusat Statistik 2022).

Sektor perdagangan menjadi sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan yang berkontribusi dalam membuka lapangan kerja dan perluasan kesempatan kerja yang berdampak pada meningkatnya pendapatan. Sektor perdagangan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perdagangan besar dan eceran. Sektor perdagangan kabupaten wajo menjadi Kategori

terbesar kedua perdagangan besar dan eceran: reparasi mobil dan motor. Pada tahun 2022 peranan ini mencapai 15,76% dari total PDRB kabupaten wajo sehingga mampu menggeser kontribusi pertambangan dan penggalian, dalam jangka 4 tahun terakhir hingga tahun 2022 sektor ini menjadi sektor tertinggi kedua. Secara garis besar selama periode 2018-2022 sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan motor cenderung stabil. Perdagangan juga menjadi salah satu lapangan usaha yang berdampak akibat meningkatnya aktivitas pertanian pada periode 2022. Wajo yang merupakan daerah destinasi belanja bagi kabupaten sekitar, dengan terbukanya pasar secara normal mengakibatkan meningkatnya aktivitas perdagangan yang terjadi di wajo. Naik turunnya pertumbuhan di sektor perdagangan ini tidak beriringan dengan naik turunnya pertumbuhan sektor industri, karena hampir seluruh barang yang diperdagangkan bukan hasil dari industri pengolahan di kabupaten wajo. (Badan Pusat Statistik 2022).

Berdasarkan hasil penelitian Nurhidayat, Perwira, Omposunggu (2022) laju pertumbuhan sektor industri berpengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan hasil penelitian Diovani Anggoro, Sishadiyati Wahed (2021) sektor pertanian, industri dan perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan. Berdasarkan hasil penelitian Azmi (2023) sektor pertanian berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kesempatan kerja, sedangkan sektor industri dan perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja. Dari hasil penelitian tersebut variabel sektor pertanian, industri, perdagangan dan penyerapan tenaga kerja merupakan variabel yang tidak signifikan. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti variabel ini dengan menggunakan objek yang berbeda dan tahun yang berbeda pula.

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah di lakukan, diketahui terdapat permasalahan yang menarik untuk di analisis terkait dengan penyerapan tenaga kerja serta hal – hal yang dapat mempengaruhi seperti pertumbuhan sektor pertanian, industri dan perdagangan. Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak termasuk di kabupaten wajo namun belum mampu memanfaatkan sumber daya manusia dikarenakan ketidakseimbangan antara Angkatan kerja dengan kesempatan kerja yang tersedia permasalahan utamanya kesenjangan antara pertumbuhan jumlah Angkatan kerja di satu pihak dan peningkatan diberbagai sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja di pihak lain. Dengan demikian penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Dampak pertumbuhan sektor pertanian, industri dan perdagangan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo”**.

B. Rumusan Masalah

berhubungan dengan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka permasalahan yang akan di analisis yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan sektor pertanian berdampak signifikan pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo?
2. Apakah pertumbuhan sektor industri berdampak signifikan pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo?
3. Apakah pertumbuhan sektor perdagangan berdampak signifikan pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan dampak pertumbuhan sektor pertanian dalam mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo.

2. Untuk menganalisis dan menjelaskan dampak pertumbuhan sektor industri dalam mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo.
3. Untuk menganalisis dan menjelaskan dampak pertumbuhan sektor perdagangan dalam mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis yaitu penulis berharap dapat menambah wawasan tentang masalah pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya mengenai pengaruh pertumbuhan sektor pertanian, industri dan perdagangan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo.
2. Penelitian ibermanfaat bagi pemerintah dalam merumuskan masalah – masalah dalam penyerapan ketenaga kerjaan agar lebih efektif lagi, dengan memberikan pelatihan kepada para tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan sektor – sektor ekonomi tertentu.
3. Manfaat peneelitian ini bagi akademisi dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta masukan terkait teori – teori dan fenomena – fenomena yang terjadi di pemerintahan daerah maupun lingkungan masyarakat untuk penelitian selanjutnya dalam mengkaji analisis pengaruh sekotr pertanian, industri dan perdagangan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Sektor Pertanian

Pertanian merupakan kegiatan manusia seperti bercocok tanam, peternakan, perikanan serta kehutanan. Sebagian besar kurang lebih dari 50% mata pencaharian masyarakat Indonesia yaitu sebagai petani, sehingga sektor pertanian penting untuk kita kembangkan di negara kita. Pertanian adalah sektor ekonomi yang paling utama di negara berkembang. Peran serta kontribusi sektor pertanian menduduki posisi yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara (Wahyuningtias, 2021).

Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam negara – negara berkembang karena Sebagian masyarakatnya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Salah satu cara untuk mensejahterakan masyarakatnya adalah dengan meningkatkan sektor pertanian. Cara ini bisa ditempuh dengan meningkatkan pangan dan tanaman perdagangan mereka dan meningkatkan harga yang mereka terima terhadap produk – produk yang mereka hasilkan (Octaviani, dkk 2021).

2. Sektor Industri

Menurut Sandi 2010 Industri merupakan usaha yang memproduksi barang jadi dengan menggunakan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar sehingga barang tersebut diperoleh dengan harga rendah tetapi dengan mutu yang tinggi. Perindustrian adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya.

Menurut Kuncoro 2007 industri adalah suatu kegiatan Industri adalah kegiatan ekonomi dari bebragai perusahaan industri yang melaksanakan kegiatan produksi bahan mentah menjadi barang jadi melaiui proses pengolahan dalam jumlah besar sehingga mempunyai nilai tambah dalam memperoleh keuntungan, dimana hasil dari kegiatan tersebut tidak hanya berupa bentuk barang tetapi dalam bentuk jasa juga (Amparian, dkk 2022).

3. Sektor Perdagangan

Perdagangan adalah suatu kegiatan tukar menukar barang atau jasa, perdagangan merupakan usaha yang dimanfaatkan untuk proses pendistribusian dari produsen kepada konsumen, baik barang dari desa ke kota, ataupun sebaliknya. Sektor perdagangan adalah kegiatan ekonomi yang menyediakan dan mendistribusikan barang kebutuhan masyarakat mellalui mekanisme pasar dalam lingkup perdagangan local maupun internasional (Wahyuningtyas, 2021). Selain itu pedagang kaki lima terbilang lebih menarik lagi karena dapat memberikan gambaran utuh terkait kecenderungan sosial ekonomi kepada penentu kebijakan (Akhmad, dkk 2012). untuk memperkuat peran dan kontribusi sektor perdagangan terhadap gerak perekonomian nasional dalam mepercepat pertumbuhan serta pemerataan ekonomi, maka peran pemerintah dan pelaku usaha yang aktif dan inisiatif sangatlah penting dalam sektor perdagangan untuk memperkuat peran dan kontribusinya (Munawar Ismail, 2014).

Sub sektor perdagangan dibagi menjadi dua yaitu:

1. Perdagangan besar yaitu kegiatan pembelian dan penjualan barang baru atau bekas oleh pedagang dari produsen atau importer ke pedagang besar lainnya.

2. Perdagangan eceran yaitu melayani konsumen perorangan atau rumah tangga dengan penjualan Kembali barang baru ataupun bekas tanpa adanya perubahan bentuk dari barang tersebut.

Berdasarkan sejarah yang memiliki kaitan dengan perdagangan, Islam mempunyai pandangan positif dalam kegiatan ekonomi termasuk didalamnya perdagangan. Rasulullah SAW menyebarkan agama Islam di belahan dunia melalui perdagangan. Islam tidak melarang umatnya untuk melakukan perdagangan, tetapi Islam mengatur batasan boleh atau tidaknya dilakukan umat Islam dalam berdagang. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah : 275 yang berbunyi:

“...Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”

Islam memposisikan perdagangan sebagai kegiatan strategis yang dapat dilakukan manusia untuk mencari rezeki untuk kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu dalam melakukan perdagangan perlu diterapkan yang namanya etika yang baik, yang sejalan dengan prinsip formalitas di lingkungan masyarakat. Islam mengajarkan berbagai keuntungan kehidupan termasuk dalam berbisnis yang salah satunya itu jual-beli (Syahputra, 2019).

4. Penyerapan tenaga kerja

Menurut Maharani 2016 tenaga kerja dilihat sebagai faktor produksi yang mampu meningkatkan daya guna faktor produksi lainnya contoh mengolah tanah dan memanfaatkan modal, sehingga tujuan pembangunan nasional yaitu menghasilkan PDRB yang lebih besar dengan cara peningkatan serapan tenaga kerja dapat tercapai, tenaga kerja merupakan penduduk pada usia kerja yang terlibat dalam kegiatan produktif yang menghasilkan barang atau jasa (Amprian, dkk 2022). Di tenaga kerja merupakan salah satu komponen yang

mempengaruhi kenaikan atau penurunan nilai PDRB dalam proses produksi barang dan jasa yang dihasilkan suatu daerah. (Rahman, dkk 2016). Teori ketenagakerjaan yang paling umum di gunakan yaitu konsep angkatan kerja yang terdiri dari penduduk yang bekerja, mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja beserta pengangguran, pekerjaan. Penyerapan tenaga kerja juga didasarkan pada kualitas tenaga kerja sehingga tenaga kerja dapat di tentukan oleh tingkat pendidikan. Jika tingkat pendidikan rendah otomatis mutu tenaga kerja terhadap kualitas dan kuantitas output yang di produksi produsen rendah, secara tidak sengaja akan berdampak langsung pada rendahnya penyerapan tenaga kerja pada sektor tersebut. Beberapa unsur pokok terserapnya tenaga kerja yaitu: adanya kesempatan kerja yang cukup dan produktif, tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan semangat kerja yang tinggi (Agustin, 2020).

Penyerapan tenaga kerja adalah seluruh tenaga kerja yang terserap atau bekerja pada lapangan usaha (Listiyani, 2015). Penyerapan tenaga kerja dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang sudah mendapatkan pekerjaan akibat sudah banyak lapangan pekerjaan yang terisi. Dimana masyarakat sudah tersebar di setiap sektor perekonomian. Penyerapan tenaga kerja bisa disebut sebagai permintaan tenaga kerja karena terserapnya masyarakat yang bekerja disebabkan karena adanya permintaan tenaga kerja (Azizah, 2022).

5. Permintaan Akan Tenaga Kerja

Simanjuntak 1985 permintaan atas tenaga kerja berbeda dengan permintaan konsumen terkait barang dan jasa. Orang membeli barang tersebut Karena barang itu memberikan nikmat kepada pembeli. Tetapi pengusaha mempekerjakan seseorang karena itu mambantu memproduksi barang dan jasa untuk dijual kepada konsumen. Dengan kata lain, penambahan permintaan terhadap tenaga

kerja, bergantung pada permintaan masyarakat terhadap barang maupun jasa yang diproduksinya. Permintaan tenaga kerja seperti ini disebut dengan *derived demand*. Dalam ekonomi pasar di asumsikan bahwa seorang pengusaha tidak dapat mempengaruhi harga. Dalam memaksimalkan laba seorang pengusaha hanya dapat mengatur berapa jumlah karyawan yang dapat dipekerjakan (Listiyani, 2015).

6. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi diikuti oleh tingkat pengangguran yang semakin menurun. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka semakin rendah pula tingkat penganggurannya otomatis semakin tinggi pula tingkat penyerapan tenaga kerjanya (Mimbar, dkk 2016).

7. Hubungan pertumbuhan sektor pertanian terhadap penyerapan tenaga kerja

Menurut Kumendong 2021 Sektor pertanian di arahkan untuk meningkatkan produksi pertanian dalam memenuhi kebutuhan pangan dan industri, meningkatkan ekspor serta pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja, serta mendorong pemerataan. Sektor pertanian hubungan yang sangat besar untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang menghasilkan penyerapan tenaga kerja dalam jumlah yang besar sehingga kemiskinan juga berkurang secara signifikan hal ini dapat di lihat melalui, peningkatan sarana dan prasarana perekonomian di daerah pedesaan, perluasan akses kredit dan sumber permodalan lainnya, perbaikan iklim usaha dipedesaan, pengembangan sidtem inovasi pertanian melalui penelitian, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian.

8. Hubungan pertumbuhan sektor industri pertanian terhadap penyerapan tenaga kerja

Menurut Chusna, 2013 Sektor industri memiliki peran sebagai pemimpin yang dikaitkan dengan keberhasilan sebuah pembangunan industri, sehingga memicu serta mendorong perluasan penyerapan tenaga kerja.

9. Hubungan pertumbuhan sektor perdagangan terhadap penyerapan tenaga kerja

Kegiatan jual – beli dalam sektor pedagang sangatlah berhubungan dengan penyerapan tenaga kerja, hal tersebut karena dalam melakukan penjualan harus ada tenaga kerja yang mengelola perdagangan tersebut.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan Analisis pengaruh pertumbuhan sektor pertanian, industri dan perdagangan terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten wajo. Hasil penelitian sebelumnya untuk mengetahui kesamaan ataupun perbedaan pada penelitian ini.

Tabel 2. 1 penelitian terdahulu

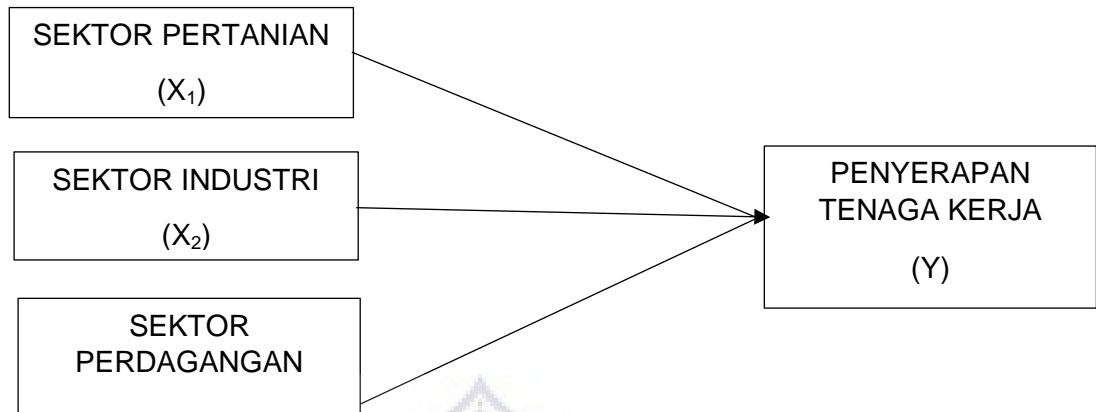
No	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Variabel (kuantitatif)	Alat analisis	Hasil penelitian
1.	R. Sana Aulia Salsabila, Trisna Insan Noor, Tuti Karyani, (2022).	Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian, Dampak Penyebaran Dan Pengganda, Serta Dampak Permintaan Akhir Dalam Perekonomian Di Kabupaten Tasikmalaya.	Variabel independe; sektor pertanian(X_1), Variabel dependen; Perekonomiana (Y).	SPSS	Sektor pertanian memiliki peran penting bagi perekonomian di kabupaten tasikmalaya. Berdasarkan analisis input-output ketrkaitan, dampak penyebaran dan pengganda pada sektor pertanian mem-

					iliki nilai tinggi, karena sektor pertanian memiliki kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan sektor – sektor lain.
2.	Diovani Anggoro, Sishadiyati Muhammad Wahed (2021)	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Pertanian, Industri, Perdagangan, Hotel dan Restoran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Wilayah Gerbangkertasu sila Plus Pada Tahun 2015 – 2019	Variabel independen; sektor pertanian (x_1), industri (x_2), perdagangan (x_3), Variabel dependen; jumlah penduduk miskin (Y)	SPSS	Berdasarkan hasil penelitian tersebut sektor pertanian, industri dan perdagangan berpengaruh negated dan signifikan terhadap jumlah penurunan penduduk miskin di wilayah gerbangkertasu sila plus.
3.	Rika Rahmadina Putri, Mudzakir Ilyas, Evi Rukmana (2021)	Pengaruh Sektor Perdagangan, dan Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Variabel independen; sektor perdagangan (X_1), sektor pertanian (X_2), Variabel dependen; Pertumbuhan ekonomi (Y)	SPSS	Berdasarkan hasil penelitian sektor perdagangan berpengaruh negated dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Prabumulih. sedangkan sektor pertanian negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Prabumulih.
4.	Ahmad Fauzi Nurhidayat, Dicky Perwira, Omposunggu (2022)	Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di	Variabel independe; sektor industri (X_1), investasi (X_2), upah (X_3). Variabel dependen;	EVIEW S. 12	Berdasarkan hasil penelitian tersebut laju pertumbuhan sektor industri berpengaruh positif tetapi

		Kalimanta Tengah	Penyerapan tenaga kerja (Y).		tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan tengah. Investasi bergarug negative tetapi tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan selatan.
5.	Octaviani D., Winarko Juliprijanto	Analisis pengaruh sektor pertanian terhadap penyerapan tenaga kerja di jawa tengah 2010 - 2019	Variabel independen; sektor pertanian(X_1) Variabel dependen; penyerapan tenaga kerja (Y)	SPSS	Hasilnya yaitu serktor pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap tenaga kerja di jawa tengah.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah pemikiran mendasar yang mencakup perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan yang akan dijadikan patokan dalam penelitian (Unaradja, 2019). Gambaran terkait hubungan variabel antar variabel dalam penelitian ini adalah penyerapan tenaga kerja, di pengaruhi oleh sektor pertanian , sektor industrl dan sektor perdagangan.



Gambar 2. 1
skema kerangka berpikir

E. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah :

1. Sektor pertanian berdampak signifikan pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo.
2. Sektor industri berdampak signifikan pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo.
3. Sektor perdagangan berdampak signifikan pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kuantitatif yang berlandaskan positivistic data penelitian berupa angka – angka yang diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang akan penulis teliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Positivistic (data konkrit) digunakan pada populasi dan sampel tertentu. (Sugiyono, 2013).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penulis memilih kabupaten wajo sebagai lokasi penelitian, Sedangkan jangka waktu penulis dalam mengumpulkan data, menganalisis data dan menulis skripsi kurang lebih 2 bulan setelah melaksanakan seminar proposal, dimulai pada 10 januari 2024 sampai 10 maret 2024.

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder yang bersumber dari BPS (Badan Pusat Statistik) merupakan data Time Series dalam bentuk angka kuantitatif dari tahun 2002 sampai dengan periode tahun 2022, dan lembaga pemerintah lainnya beserta penelitian terdahulu terkait data pertumbuhan sektor pertanian, industri, perdagangan dan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Dokumentasi yaitu salah satu yang digunakan untuk memperoleh

suatu data yang berasal dari Badan Pusat Statistik, dan Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Wajo.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel mencakup pengertian beserta batasan yang di gunakan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian dan memudahkan dalam pengambilan data, adapun define operasional yang di maksud adalah :

1. Pertumbuhan Sektor pertanian mencakup berbagai indikator yaitu peningkatan luas lahan yang di garap, penggunaan teknologi pertanian, peningkatan hasil panen, diversifikasi produk pertanian dan kontribusi sektor terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.
2. Pertumbuhan Sektor industri mencakup indikator peningkatan produksi, peningkatan investasi dalam infrastruktur, meningkatnya lapangan pekerjaan, dan peningkatan nilai ekspor produk industri.
3. Pertumbuhan Sektor perdagangan cakupan indikatornya yaitu peningkatan dalam penjualan barang, ekspor dan impor, pendirian toko dan usaha dagang, serta perkembangan ecommerce.
4. Penyerapan Tenaga kerja merupakan indikator utama dalam pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sosial, karena dapat mencerminkan keadaan pasar tenaga kerja, tingkat pengangguran, dan kebutuhan perusahaan akan karyawan baru.

F. Metode Analisis Data

1. Analisis regresi berganda

Regresi linear berganda dengan variabel dependen (Y), didasarkan pada hubungan fungsional antara variabel (X), dengan menganalisis pengaruh pertumbuhan sektor pertanian dan industri, dan perdagangan terhadap penyerapan

pan tenaga kerja di Kabupaten Wajo (Tahun 2002 - 2022). Dengan menggunakan aplikasi SPSS 26, adapun persamaan regresi yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

$$Y (\log) = a + b_1 X_1 (\log) + b_2 X_2 (\log) + b_3 X_3 (\log) + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

Y = Penyerapan Tenaga Kerja

$b_1 b_2$ = Koefesien Regresi

X_1 = Sektor Pertanian

X_2 = Sektor Industri

X_3 = Sektor Perdagangan

a = Konstan

e = kesalahan acak

2. Analisis Korelasi Berganda

Analisis Koefisien Korelasi digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan sebagai hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat dinyatakan sebagai besarnya koefisien korelasi. (sugiyono, 2013).

3. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018) Kofisien determinasi Digunakan untuk mengetahui seberapa persen variasi variable dependen dapat dijelaskan. Nilai R2 ini berada antar 0 dan 1. Bila nilai R2 kecil maka kemampuan variabel-variabel dependen terbatas, jika nilai mendekati 1 berarti variabel- variabel independent memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis di sini menguraikan tentang menolak atau menerima hipotesis dengan memanfaatkan uji statistik yaitu uji f, dan uji t

1. uji parsial (uji t)

pengujian ini dilaksanakan untuk melihat pengaruh variable independen terhadap variable dependen secara sendiri – sendiri (Ghozali 2018). Nilai signifikan = 5% dan *degree of freedom* ($df = n - 2$, dapat dilihat nilai t_{tabel} untuk menguji 2 pihak, kemudian ditetapkan nilai t_{hitung} dengan kriteria :

- a. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh).
- b. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh).

1. Uji simultan (uji F)

Uji ini menunjukkan apakah semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2018). Nilai f_{hitung} dipertimbangkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko 5% dan *degree of freedom* ($df = n - k - 1$) dengan kriteria:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh)
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

1. Kondisi Geografi Kabupaten Wajo

Kabupaten Wajo merupakan salah satu daerah tingkat II yang berada di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kotanya terletak di Sengkang (Kecamatan Tempe). Kabupaten ini memiliki luas wilayah 2.506,19 km² atau 4,01% dari luas provinsi Sulawesi Selatan dengan rincian penggunaan lahan terdiri dari lahan tegal/kebun 36.706 Ha, ladang/huma 12.177 Ha, perekebunana 29.413 Ha, tanah tanaman kayu – kayu hutan 7.226 Ha, dan lainnya 64.353 Ha. Secara geografis, Kabupaten Wajo terletak pada 3°39'-4°16' Lintang Selatan dan 119°53' – 120°27' Bujur timur yang berbatasan dengan ;

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Sidenreng Rappang dan Kabupaten Luwu:
- Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Bone
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Sidenreng Rappang dan Kabupaten Soppeng.

Kabupaten Wajo berada pada ketinggian 0-500 m diatas permukaan laut. Lahan berbukit terbentang dari selatan ke utara. Dataran rendah terletak dibagian timur selatan tengah dan barat. Danau Tempe terletak dibagian barat sedangkan pesisir pantai membentang disebelah timur menghadap Teluk Bone sepanjang 103 km dari garis pantai. Karakteristik dan kondisi wilayah Kabupaten Wajo ada-

lah daerah yang terbaring dengan posisi yang di katakana “Mangkalungu Ribukue Massulappe Ripottanangnge Mattodang Ritasi Tappareng” yang bermakna Kabupaten Wajo memiliki lahan tiga dimensi yaitu :

1. Tanah berbukit yang berjejer dari selatan mulai dari Kecamatan Tempe ke utara yang semakin bergunung utamanya di Kecamatan Maniangpajo dan Kecamatan Pitumpanua yang merupakan wilayah pengembangan hutan tanaman industri perkebun coklat cengkeh jambu mente serta peternakan:
2. Tanah dataran rendah yang merupakan hamparan sawah dan perkebunan/telagan pada wilayah timur selatan tengah dan barat;
3. Danau Tempe dan sekitarnya serta hamparan laut yang terbentang sepanjang pesisir pantai Teluk Bone di sebelah timur merupakan wilayah potensial untuk pengembangan perikanan dan budidaya tambah;

Adapun luas wilayah sari setiap kecamatan di Kabupaten Wajo sebagai berikut:

Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Wajo 2021

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase
1.	Sabbangparu	132,75	5,30
2.	Tempe	38,27	1,53
3.	Pammana	162,10	6,47
4.	Bola	220,13	8,78
5.	Takkalalla	179,76	7,17
6.	Sajoanging	167,01	6,66
7.	Penrang	154,90	6,18
8.	Majauleng	225,92	9,01
9.	Tanasitolo	154,60	6,17
10.	Belawa	172,30	6,88
11.	Maningpajo	175,96	7,02
12.	Gilireng	147,00	5,87
13.	Keera	368,36	14,70
14.	Pitumpanua	207,13	8,26

Sumber; BPS Kabupaten Wajo Tahun 2022

2. Keadaan Penduduk

Penduduk merupakan komponen penting dalam mendukung serta menunjang pembangunan suatu daerah. Terutama jika jumlah penduduk tergolong besar itu memiliki tingkat produktivitas yang rendah dari penduduk tergolong rendah, sehingga jumlah penduduk yang banyak akan menjadi beban bagi daerah tersebut. Dengan demikian kesejahteraan penduduk merupakan sasaran utama dari pembangunan. Berikut yang menunjukkan jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Wajo 2021.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur Di Kabupaten Wajo, 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	13.809	13.234	27.043
5-9	14.120	13.829	27.949
10-14	15.728	14.741	30.469
15-19	14.018	13.438	27.456
20-24	13.325	13.239	26.564
25-29	15.235	15.401	30.636
30-34	15.610	15.898	31.508
35-39	14.812	15.227	30.039
40-44	13.160	14.353	27.513
45-49	11.782	13.645	25.427
50-54	10.843	12.966	23.809
55-59	10.238	12.340	22.623
60-64	7.734	9.158	16.892
65-69	5.743	7.036	12.779
70-74	3.705	4.754	8.458
75+	4.315	5.916	10.231
Wajo	184.222	195.174	379.396

Sumber; BPS Kabupaten Wajo Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.2, menunjukkan bahwa total keseluruhan penduduk Kabupaten Wajo pada tahun 2021 sebanyak 379.396 jiwa yang terdiri atas 184.222 jiwa penduduk laki – laki dan 195.174 jiwa penduduk perempuan.

3. Pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha

Salah satu indikator dalam keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur secara makro ialah pertumbuhan ekonomi yang dicerminkan dari peningkatan PDRB dalam suatu wilayah yang kemudian diperlukan guna untuk mempercepat struktur perekonomian yang berimbang dan dinamis bercirikan pertumbuhan sektoral yang seimbang, semakin tingginya pertumbuhan ekonomi yang diperoleh dari laju pertumbuhan PDRB.

Tabel 4.3 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Wajo Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Tahun 2018-2022 (Persen)

No	Lapangan Usaha	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2021
1	Pertanian, kehutanan, dan Perikanan	1,70	(1,76)	,57	6,00	8,40
2	Pertambangan & penggalian	(15,330)	8,30	(7,37)	11,44	(12,36)
3	Industri Pengolahan	5,57	4,64	(1,06)	4,97	7,24
4	Listrik dan Ga	6,98	7,90	5,65	4,69	4,75
5	Pengadaan Air	8,08	5,36	10,47	9,12	3,86
6	Konstruksi	5,94	3,67	(0,63)	3,06	(2,30)
7	Perdagangan	8,18	5,64	(1,05)	5,74	5,90
8	Transportasi & Pergudangan	9,60	9,16	(8,12)	7,25	8,08
9	Akomodasi	10,64	6,40	(3,08)	12,42	11,45
10	Informasi & Komunikasi	11,74	10,99	13,10	9,90	5,00
11	Jasa Keuangan	1,69	0,60	5,98	13,75	0,34
12	Real Estate	5,32	5,90	(1,36)	9,10	3,80
13	Jasa Perusahaan	10,84	10,44	(5,76)	10,02	(6,90)
14	Adm. Pemerintahan	5,91	14,68	(0,73)	1,22	(2,06)
15	Jasa Pendidikan	9,51	6,14	2,69	4,70	5,45
16	Jasa Kesehatan	9,22	8,51	4,83	7,52	3,36
17	Jasa Lainnya	12,95	7,78	(3,33)	6,85	9,06
	PDRB	1,08	4,06	(1,17)	6,77	2,38

Sumber: BPS Kabupaten Wajo, 2022

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Wajo pada tahun 2022 meningkat dari tahun 2021. Nilai PDRB Wajo atas dasar harga konstan 2010, mencapai 13,89 triliun rupiah. Angka tersebut naik dari 13,57 triliun rupiah pada tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2022 pertumbuhan

ekonomi Wajo mengalami pertumbuhan 2,38 persen. Pertumbuhan ekonomi Wajo tahun 2022 melambat sebesar 4,39 poin dibanding tahun 2021 yang tercatat sebesar 6,77 persen. Peningkatan pertumbuhan ekonomi Wajo tahun 2022 secara umum diakibatkan oleh pertumbuhan ekonomi positif yang terjadi pada beberapa lapangan usaha sebagai indikasi meningkatnya produksi dibanding tahun 2021. Selain itu juga sebagai akibat dari kembali normalnya titik keramaian juga meningkatnya aktivitas masyarakat terutama kegiatan ekonomi. Beberapa lapangan usaha yang berkontribusi besar juga mengalami pertumbuhan seperti Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, dan Perdagangan Besar dan Eceran Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2022 sebesar 8,40 persen. Situasi ini diakibatkan oleh tumbuhnya produksi tanaman pangan dan perikanan yang menopang pertumbuhan lapangan usaha ini. Pada tahun 2022, adanya bantuan dari pemerintah berupa alsintan, benih, dan pupuk juga menjadi salah satu faktor meningkatnya produksi tanaman pangan. Meningkatnya produksi tanaman pangan dan perikanan secara tidak langsung berdampak positif pada beberapa lapangan usaha lain yang terkait, seperti Industri Pengolahan dan Perdagangan Besar dan Eceran. Selain itu, peningkatan pada kedua lapangan usaha tersebut juga diakibatkan dari mulai kembali normalnya aktivitas perdagangan. Pasar yang sudah terbuka secara normal mengakibatkan meningkatnya aktivitas Perdagangan dan Industri Pengolahan.

B. Penyajian Data (Hasil Analisis)

1. Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun Tabel 4.4 yang menunjukkan hasil dari analisis regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.4 Koefisien Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.036	2.230		-2.948	0.000
	Pertanian	-.831	1.809	-.429	-.459	0.652
	Industri	-.534	.650	-.253	-.821	0.423
	Perdagangan	2.942	2.091	1.622	1.407	0.178

a. Dependend Variabel: Penyerapan Tenaga Kerja

Sumber: SPSS 26. Olah data sekunder 2024

Dari table di peroleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y (\log) = -11.036 - 0,831 X1 (\log) - 0,534 X2 (\log) + 2.942 X3 (\log) + e$$

- 1) Sektor pertanian (X1) berhubungan negatif dengan sektor penyerapan tenaga kerja (Y), mengindikasikan bahwa setiap kenaikan sektor pertanian (X1) tidak akan diikuti oleh kenaikan atau kecenderungannya menurunkan sektor penyerapan tenaga kerja (Y), dengan asumsi sektor industri (X2) dan sektor perdagangan (X3) adalah konstan. Besar pengaruh kuantitatifnya yakni -0.831 satuan.
- 2) Sektor industri (X2) berhubungan negatif dengan sektor penyerapan tenaga kerja (Y), mengindikasikan bahwa setiap kenaikan sektor industri (X2) tidak akan diikuti oleh kenaikan atau kecenderungannya menurunkan sektor penyerapan tenaga kerja (Y), dengan asumsi sektor pertanian

(X1) dan sektor perdagangan (X3) adalah konstan. Besar pengaruh kuantitatifnya yakni -0,534 satuan.

- 3) Sektor perdagangan (X3) berhubungan positif dengan sektor penyerapan tenaga kerja (Y), mengindikasikan bahwa setiap kenaikan sektor perdagangan (X3) akan diikuti oleh kenaikan sektor penyerapan tenaga kerja (Y), dengan asumsi sektor pertanian (X1) dan sektor industri (X2) adalah konstan. Besar pengaruh kuantitatifnya yakni 2,942 satuan.

2. Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan sebagai hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat dinyatakan sebagai besarnya koefisien korelasi. Adapun tabel 4.5 yang menunjukkan hasil dari analisis korelasi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.5 Analisi Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 ^a	.917	.903	.19507

a. Predictors: (Constant), Perdagangan, Industri, Pertanian

Sumber: SPSS 26. Olah data sekunder 2024

Hasil analisis korelasi berganda antar variabel sektor pertanian, industri dan perdagangan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo memperoleh nilai sebesar 0,958 termasuk kriteria korelasi “kuat sekali”.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan table 4.5, nilai koefisien determinasi R^2 diatas diketahui bahwa nilai R square adalah 0,917 atau setara dengan 91,7% yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu sektor pertanian, industri dan perdagangan mam-

pu memberikan kontribusi sebesar 91,7% terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo. Sedangkan 8,3% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4. Uji Parsial

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan hasil uji parsial diatas diketahui bahwa;

1. Hasil analisis didapat nilai variabel X1 (sektor pertanian) memiliki nilai tingkat signifikan sebesar $0,652 > 0,05$ dan nilai t-hitung $(-0,459) < t$ -tabel (1,729), maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo dengan taraf keyakinan 95%.
2. Hasil analisis didapat nilai variabel X2 (sektor industri) memiliki nilai tingkat signifikan sebesar $0,423 > 0,05$ dan memiliki nilai t-hitung $(-0,821) < t$ -tabel (1,729), maka H_0 diterima. Dapat diartikan bahwa secara parsial sektor industri memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo dengan taraf keyakinan 95%.
3. Hasil analisis didapat nilai variabel X3 (sektor perdagangan) memiliki nilai tingkat signifikan $0,178 > 0,05$ dan memiliki nilai t-hitung $(1,407) < t$ -tabel (1,729), maka H_0 diterima, hal ini bisa disimpulkan bahwa variabel sektor perdagangan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo.

5. Uji simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independent yang ada pada model regresi ini memiliki pengaruh secara bersama – sama terhadap

variabel dependen. Adapun Tabel 4.6 yang menunjukkan hasil dari uji simultan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Analisis Of Variance

ANOVA ^a						
Model		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	sig
1	Regression	90739.360	3	3024.453	43.108	.000 ^b
	Residual	11927.873	17	701.640		
	Total	102667.233	20			
a. Dependent Variabel: Penyerapan Tenaga Kerja						
b. Predictors: (Constant), Perdagangan, Industri, Pertanian						

Sumber: SPSS 26. Olah data sekunder 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara Bersama – sama terhadap Y adalah 0,000. Diketahui nilai $F_{hitung} (43,108) > F_{tabel} (3,24)$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa X1, X2 dan X3 secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo.

Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan sektor pertanian, industri dan perdagangan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo, setelah melaksanakan penelitian penulis membahas hasil dari penemuan data sebagai berikut:

1. Dampak pertumbuhan sektor pertanian terhadap penyerapan tenaga kerja

Berdampak negatif dan tidak signifikan pengaruhnya pada variabel penyerapan tenaga kerja pada wilayah Kabupaten Wajo. tidak signifikan dikarenakan sektor pertanian tidak berpartisipasi dalam perkembangan ekonomi yang terjadi di Kabupaten Wajo karena terjadinya fuso atau gagal panen di sebabkan akan musim kemarau, banjir dan serangan hama serta pengolahan lahan pertanian dan

perkebunan masih belum optimal, Sektor pertanian menjadi mata pencaharian pertama yang dimana masyarakat Kabupaten Wajo bekerja pada sektor pertanian dan berupaya dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan pada sektor pertanian tetapi nyatanya tidak demikian dalam penyerapan tenaga kerja karena adanya pengaruh struktural yang dimana alat yang digunakan untuk mengolah ladang perkebunan dan pertanian sudah beralih kemesin sehingga tenaga kerja yang diserap juga semakin berkurang. Berkenan dengan teori (Octaviani, dkk 2021) justru tidak searah dengan hasil penelitian dimana sektor pertanian sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dikarenakan masyarakat di negara – negara berkembang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Putri, dkk 2021) dengan judul ‘Pengaruh Sektor Perdagangan dan Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi’ dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa sektor pertanian berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Dampak pertumbuhan sektor industri terhadap penyerapan tenaga kerja

Berdampak negatif tetapi tidak signifikan pengaruhnya pada variabel penyerapan tenaga kerja pada wilayah Kabupaten Wajo. Tidak signifikan dikarenakan. Kurangnya permodalan untuk para kelompok pengrajin. Serta sektor industri masih lebih rendah dibandingkan sektor lain, sehingga pertumbuhan sektor industri Kabupaten Wajo disertai dengan perubahan lapangan kerja industri, perkembangan serta pertumbuhan ekonomi mendorong terbukanya lapangan pekerjaan baru. Berdasarkan hasil uji-t tersebut dapat mengindikasikan bahwa semakin besar dan lambat pertumbuhan sektor industri berdampak terhadap tinggi rendahnya penyerapan tenaga kerja. Berkenan dengan teori (Mimbar, dkk, 2016) apabila semakin tinggi pertumbuhan pada suatu sektor maka meningkat pula

kesempatan kerja yang di hasilkan. maka semakin tinggi pula tingkat penyerapan tenaga kerja yang terserap. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nurhidayat, dkk, 2023) yang berjudul “Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja” dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa sektor industri tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

3. Dampak pertumbuhan sektor perdagangan terhadap penyerapan tenaga kerja
Bedampak positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo, artinya sektor perdagangan memiliki pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Wajo, sektor perdagangan merupakan sektor sektor yang memiliki nilai kontribusi kedua setelah sektor pertanian bagi pembentukan PDRB di Kabupaten Wajo, tetapi sektor perdagangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerjanya dikarenakan belum optimalnya pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah. Berkenaan dengan teori (Munawar Ismail, 2014) untuk memperkuat peran dan kontribusi sektor perdagangan terhadap gerak perekonomian nasional dalam mempercepat pertumbuhan serta pemerataan ekonomi, maka peran pemerintah dan pelaku usaha yang aktif dan inisiatif sangatlah penting dalam sektor perdagangan untuk memperkuat peran dan kontribusinya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Putri, dkk, 2023) dengan judul ‘Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan dan Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi’ dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa sektor perdagangan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibuat dalam penelitian ini, maka yang dapat ditarik kesimpulan yaitu

1. Pertumbuhan Sektor pertanian berdampak negatif dan tidak signifikan pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja dengan tingkat keyakinan 95%. Hal ini menyatakan bahwa sektor pertanian memberikan pengaruh penurunan pada penyerapan tenaga kerja di Kabupaten wajo periode 2002-2022.
2. Pertumbuhan sektor industri berdampak negatif dan tidak signifikan pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja dengan tingkat keyakinan 95%. Hal ini menyatakan bahwa sektor industri memberikan pengaruh penurunan pada penyerapan tenaga kerja di Kabupaten wajo periode 2002-2022.
3. Pertumbuhan sektor perdagangan berdampak positif tetapi pengaruhnya tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan tingkat keyakinan 95%. Hal ini menyatakan bahwa sektor perdagangan memberikan pengaruh kenaikan pada penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wajo periode 2002-2022.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan saran, yaitu :

1. Sektor pertanian Kabupaten Wajo tidak dapat menyerap tenaga kerja yang kurang baik dengan pertumbuhan yang tidak stabil, maka yang perlu

diperhatikan oleh pemerintah mungkin bisa mengalokasikan dana untuk investasi dalam infrastruktur pertanian, seperti irigasi, jalan dan Gudang penyimpanan. Ini akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam rantai pasok pertanian, dan dapat menciptakan lebih banyak peluang kerja di sektor pertanian.

2. Sektor industri Kabupaten Wajo dalam penyerapan tenaga kerja belum signifikan, sehingga pemerintah dan Lembaga keuangan Kabupaten Wajo dapat mengembangkan program pembiayaan khusus untuk kelompok pengrajin yang dimana bisa berupa pinjaman dengan bunga rendah, subsidi bunga maupun bantuan modal tanpa bunga.
3. Pemerintah Kabupaten Wajo perlu memberikan pelatihan, akses ke sumber daya, mendorong kolaborasi antara usaha kecil dan menengah agar saling mendukung dan bertukar pengalaman, serta mendorong inovasi dan penelitian pasar agar wirausahawan dapat menghasilkan produk dan layanan yang berkualitas, dan yang pastinya memberikan dukungan dalam peningkatan kualitas tenaga kerja yang tersedia bagi usaha kecil menengah, melalui program pelatihan maupun Pendidikan formal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan UMK Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Mojokerto Tahun 2014-2018. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1341-1346.
- Akhmad, A., Romadhoni, B., & Malik, M. I. (2019). Analisis Pendapatan Pedagang Buah Di Kota Makassar. *Patria Artha Journal of Accounting & Financial Reporting*, 3(2), 155-166.
- Amparian, D., Saipudin, S., & Chandriyanti, I. (2022). Perkembangan Sektor Industri terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada Sektor Industri di Provinsi Kalimantan Selatan. *Ecoplan*, 5(1), 1-19.
- Anggoro, D., Sishadiyati, S., & Wahed, M. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor Industri, Pertanian, dan Perdagangan, Hotel dan Restoran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Wilayah Gerbangkertasusila Plus pada Tahun 2015-2019. *Oeconomicus Journal of Economics*, 6(1), 11-18.
- Arsyad, L. (2010). ekonomi pembangunan Edisi ke-5. *Upp Stim Ykpn*. Yogyakarta.
- Azizah, F. (2021). Perdagangan yang adil dalam islam.
- Azmi, R. M. T. (2023). Skripsi Analisis Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Industri Dan Sektor Perdagangan Terhadap Kesempatan Kerja Pada 6 Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2022.
- Badan Pusat Statistik, (2021) *Keadaan Angkatan Kerja Kabupaten Wajo*.
- Badan Pusat Statistik, (2022) *Keadaan Angkatan Kerja Kabupaten Wajo*.
- Badan Pusat Statistik, (2022). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Wajo Menurut Lapangan Usaha*.
- Budhi, S., & Kembar, M. (2008). Mengelola Sumber Daya Manusia dalam Menyongsong Millenium Development Goals (Mdgs). *INPUT: Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 1(2), 43815.
- Buwono, K. S. (2022). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi serta Kontribusinya terhadap Kesempatan Kerja di Kota Mojokerto* (Doctoral dissertation, UPN VETERAN JAWA TIMUR).
- Chusna, A. (2013). Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi, Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3).
- Dewi, R. F., Prihanto, P. H., & Edy, J. K. (2016). Analisis penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 5(1), 19-25.
- Ermawati, E., Akhmad, A., & Idhan, A. (2023). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Petani Jagung Melalui Metode Penyuluhan Pertanian. *YUME: Journal of Management*, 6(1), 383-388.

- Feriyanto, N. (2014). *Ekonomi sumber daya manusia dalam perspektif Indonesia*. UPP STIM YKPN.
- Hartono, H., Rudiyanto, M. A., & Asj'ari, F. (2020). Analisa Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar (Studi pada Pasar Tradisional Desa Bulubrangsi Kec. Laren Kabupaten Lamongan). *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 72-84.
- Isbah, U., & Iyan, R. Y. (2016). Analisis peran sektor pertanian dalam perekonomian dan kesempatan kerja di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 7(19), 45-54.
- Kalsum, U. (2022). *Pengaruh Upah Minimum, Investasi, Pdrb, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Perdagangan Di Kabupaten Wajo Tahun 2000-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Kumendong, S., Sondakh, M. L., & Tarore, M. L. (2021). Peranan Sektor Pertanian dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Minahasa Selatan (The Role of the Agricultural Sector in Employment in South Minahasa Regency). *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan)*, 3(1), 148-158.
- Kurniawan, R. (2013). *Analisis Pengaruh PDRB, UMK, dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Malang Tahun 1980-2011* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Listiyani, E. (2015). *Kontribusi Sektor Potensial Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Wilayah Gerbangkertasusila Pada Tahun 2008-2013* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Maryati, S., Handra, H., & Muslim, I. (2021). Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Menuju Era Bonus Demografi di Sumatra Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(1), 8.
- Meliala, W. M. W. (2022). Pengaruh Industri Kecil Kerajinan Umum dan Industri Kecil Pengolahan Pangan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Informal Di Kabupaten Waropen. *Journal of Social and Economics Research*, 4(2), 206-225.
- Mimbar, L., & Yusuf, M. (2016). Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Lombok Barat. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 13(3), 333-343.
- Nada, S., & Nuraeni, H. A. (2023). Etika Perdagangan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2891-2898.
- Nafie, A. V. B. (2020). *Determinan Angka Pengangguran di Jawa Timur Tahun 2007-2017* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis).
- Noviyanti, W. A., & Sishadiyati, S. (2022). Analisis Penentu Sektor-Sektor Perekonomian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(02), 221-232.
- Nurhidayat, A. F., & Ompusunggu, D. P. (2023). Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 1-5.

- Octaviani, D., & Juliprijanto, W. (2021). Analisis pengaruh sektor pertanian terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah (Tahun 2010-2019).
- Oktaviani, N., & Wardana, G. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Upah Terhadap kesempatan Kerja dan Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 693-718.
- Putri, R. R., SEI, M. S., Ilyas, M., & Rukmana, E. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan dan sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4(2), 187-195.
- Rachmania, S. D., Imaningsih, N., & Wijaya, R. S. (2021). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata (Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran) Di Kabupaten Badung. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 23-30.
- Rahman, A. J., Soelistyo, A., & Hadi, S. (2016). Pengaruh investasi, pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Propinsi Banten Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 112-121.
- Rizani, A. (2023). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Kota Palangka Raya (Studi Kasus Di Kecamatan Pahandut, Jekan Raya Dan Sabangau). *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen & Bisnis, Akuntansi*, 3(1), 14-23.
- Rochaida, E. (2016, March). Dampak pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi dan keluarga sejahtera di Provinsi Kalimantan Timur. In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 18, No. 1).
- Rosi, D., Suparman, H. D., & Pdi, S. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pratama Abadi Industri Sukabumi (Studi Kasus Departemen Stockfit P2): Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 1(1), 102-119.
- Sakdiyah, H., & Taufiq, M. (2023). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian di Kabupaten Lamongan. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 55-66.
- Sall, M. C. A., & Burlea-Schiopoiu, A. (2021). An Analysis of the Effects of Public Investment on Labor Demand through the Channel of Economic Growth with a Focus on Socio-Professional Categories and Gender. *Journal of risk and financial management*, 14(12), 580.
- Salsabila, R. S. A., Noor, T. I., & Karyani, T. (2022). Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian, Dampak Penyebaran dan Dampak Pengganda, Serta Dampak Permintaan Akhir Dalam Perekonomian Di Kabupaten Tasikmalaya Analysis Of Agricultural Sector Relationship, The Impact Of Spreading And The Impact Of Multipurpose, And The Impact. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(2), 605-623.
- Sepriani, W. (2022). Penyerapan Tenaga Kerja Oleh Sektor Pertanian Tahun 2016-2021. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1), 11-19.

- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Wahyuningtias, A. D. (2021). Analisis pengaruh sektor pertanian dan sektor perdagangan terhadap produk domestik regional bruto Kabupaten Magelang. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(1), 1-11.
- Wiasih, N. K. P., & Karmini, N. L. (2021). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, jumlah angkatan kerja, dan tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(12), 1097-1106.





Lampiran 1: Data Kuantitatif Variabel

TAHUN	PERTANIAN X1 (log)	INDUSTRI X2 (log)	PERDAGANGAN X3 (log)	PENYERAPAN TENAGA KERJA (Y) (log)
2002	7.88	6.82	7.47	.78
2003	7.89	6.83	7.51	.87
2004	7.88	6.88	7.55	.92
2005	7.90	7.18	7.57	.57
2006	7.92	7.20	7.61	.94
2007	7.94	7.23	7.64	.93
2008	7.97	7.26	7.67	.92
2009	7.97	7.27	7.69	.93
2010	7.98	7.30	7.73	1.50
2011	8.03	7.34	7.77	1.50
2012	8.44	7.51	8.13	1.50
2013	8.46	7.54	8.15	2.09
2014	8.51	7.56	8.19	2.06
2015	8.53	7.59	8.22	2.21
2016	8.57	7.62	8.26	2.23
2017	8.59	7.65	8.29	2.24
2018	8.59	7.67	8.32	2.24
2019	8.59	7.69	8.35	2.26
2020	8.59	7.69	8.34	2.14
2021	8.62	7.71	8.37	2.12
2022	9.65	7.74	8.39	2.11

Sumber : BPS Wajo

Lampiran 2: Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.036	2.230		-4.948	0.000
	Pertanian	-.831	1.809	-.429	-.459	0.650
	Industri	-.534	.650	-.253	-.821	0.423
	Perdagangan	2.941	2.091	1.622	1.407	0.178

a. Dependend Variabel: Penyerapan Tenaga Kerja

Lampiran 3: Hasil Analisis Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 ^a	.917	.903	.19507

a. Predictors: (Constant), Perdagangan, Industri, Pertanian

Lampiran 4: Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 ^a	.917	.903	.19507

a. Predictors: (Constant), Perdagangan, Industri, Pertanian

Lampiran 5 :Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.036	2.230		-4.948	0.000
	Pertanian	-.831	1.809	-.429	-.459	0.650
	Industri	-.534	.650	-.253	-.821	0.423
	Perdagangan	2.941	2.091	1.622	1.407	0.178

a. Dependend Variabel: Penyerapan Tenaga Kerja

Lampiran 6: Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	sig
1	Regression	7.1722	3	2.391	62.827	.000 ^b
	Residual	.647	17	.038		
	Total	7.819	20			

a. Dependent Variabel: Penyerapan Tenaga Kerja
b. Predictors: (Constant), Perdagangan, Industri, Pertanian

Lampiran 7: T-Tabel

df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025
1	6.314	12.706	53	1.674	2.006	105	1.659	1.983	157	1.655	1.975
2	2.920	4.303	54	1.674	2.005	106	1.659	1.983	158	1.655	1.975
3	2.353	3.182	55	1.673	2.004	107	1.659	1.982	159	1.654	1.975
4	2.132	2.776	56	1.673	2.003	108	1.659	1.982	160	1.654	1.975
5	2.015	2.571	57	1.672	2.002	109	1.659	1.982	161	1.654	1.975
6	1.943	2.447	58	1.672	2.002	110	1.659	1.982	162	1.654	1.975
7	1.895	2.365	59	1.671	2.001	111	1.659	1.982	163	1.654	1.975
8	1.860	2.306	60	1.671	2.000	112	1.659	1.981	164	1.654	1.975
9	1.833	2.262	61	1.670	2.000	113	1.658	1.981	165	1.654	1.974
10	1.812	2.228	62	1.670	1.999	114	1.658	1.981	166	1.654	1.974
11	1.796	2.201	63	1.669	1.998	115	1.658	1.981	167	1.654	1.974
12	1.782	2.179	64	1.669	1.998	116	1.658	1.981	168	1.654	1.974
13	1.771	2.160	65	1.669	1.997	117	1.658	1.980	169	1.654	1.974
14	1.761	2.145	66	1.668	1.997	118	1.658	1.980	170	1.654	1.974
15	1.753	2.131	67	1.668	1.996	119	1.658	1.980	171	1.654	1.974
16	1.746	2.120	68	1.668	1.995	120	1.658	1.980	172	1.654	1.974
17	1.740	2.110	69	1.667	1.995	121	1.658	1.980	173	1.654	1.974
18	1.734	2.101	70	1.667	1.994	122	1.657	1.980	174	1.654	1.974
19	1.729	2.093	71	1.667	1.995	123	1.657	1.979	175	1.654	1.974
20	1.725	2.086	72	1.666	1.993	124	1.657	1.979	176	1.654	1.974
21	1.721	2.080	73	1.666	1.993	125	1.657	1.979	177	1.654	1.973
22	1.717	2.074	74	1.666	1.993	126	1.657	1.979	178	1.653	1.973
23	1.714	2.069	75	1.665	1.992	127	1.657	1.979	179	1.653	1.973
24	1.711	2.064	76	1.665	1.992	128	1.657	1.979	180	1.653	1.973
25	1.708	2.060	77	1.665	1.991	129	1.657	1.979	181	1.653	1.973
26	1.706	2.056	78	1.665	1.991	130	1.657	1.978	182	1.653	1.973
27	1.703	2.052	79	1.664	1.990	131	1.657	1.978	183	1.654	1.973
28	1.701	2.048	80	1.664	1.990	132	1.656	1.978	184	1.653	1.973
29	1.699	2.045	81	1.664	1.990	133	1.656	1.978	185	1.653	1.973
30	1.697	2.042	82	1.664	1.989	134	1.656	1.978	186	1.653	1.973
31	1.696	2.040	83	1.663	1.989	135	1.656	1.978	187	1.653	1.973
32	1.694	2.037	84	1.663	1.989	136	1.656	1.978	188	1.653	1.973
33	1.692	2.035	85	1.663	1.988	137	1.656	1.977	189	1.654	1.973
34	1.691	2.032	86	1.663	1.988	138	1.656	1.977	190	1.653	1.973
35	1.690	2.030	87	1.663	1.988	139	1.656	1.977	191	1.653	1.972
36	1.688	2.028	88	1.662	1.987	140	1.656	1.977	192	1.653	1.972
37	1.687	2.026	89	1.662	1.987	141	1.656	1.977	193	1.653	1.972
38	1.686	2.024	90	1.662	1.987	142	1.656	1.977	194	1.653	1.972
39	1.685	2.023	91	1.662	1.986	143	1.656	1.977	195	1.654	1.972
40	1.684	2.021	92	1.662	1.986	144	1.656	1.977	196	1.653	1.972
41	1.683	2.020	93	1.661	1.986	145	1.655	1.976	197	1.653	1.972
42	1.682	2.018	94	1.661	1.986	146	1.655	1.976	198	1.653	1.972
43	1.681	2.017	95	1.661	1.985	147	1.655	1.976	199	1.653	1.972
44	1.680	2.015	96	1.661	1.985	148	1.655	1.976	200	1.653	1.972
45	1.679	2.014	97	1.661	1.985	149	1.655	1.976			
46	1.679	2.014	98	1.661	1.984	150	1.655	1.976			
47	1.678	2.013	99	1.660	1.984	151	1.655	1.976			
48	1.677	2.012	100	1.660	1.984	152	1.655	1.976			
49	1.677	2.011	101	1.660	1.984	153	1.655	1.976			
50	1.676	2.010	102	1.660	1.983	154	1.655	1.975			
51	1.675	2.008	103	1.660	1.983	155	1.655	1.975			
52	1.675	2.007	104	1.660	1.983	156	1.655	1.975			

Lampiran 8: F-Tabel

Tabel F 1 – 400

Tingkat Presentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05					
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)				
	1	2	3	4	5
1	161.45	199.50	215.71	224.58	230.16
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47

Lampiran 9: Surat Izin Penelitian

1. Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Nomor : 5/05/A 2-II/I/45/2024 Makassar, 06 Januari 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : SAFITRIH RAMADANI

Stambuk : 105711101320

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : Pengaruh Pertumbuhan Sektor Pertanian, Industri Dan Perdagangan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Wajo

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.



Dekan, H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NIDN: 6511507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan

2. surat izin penelitian Dari Dpmtsp Provinsi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448938
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 432/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Badan Pusat Statistik Kab. Wajo
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3224/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 06 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: SAFITRIH RAMADANI
Nomor Pokok	: 105711101320
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PERTUMBUHAN SEKTOR PERTANIAN, INDUSTRI DAN PERDAGANGAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN WAJO "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Januari s/d 10 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 08 Januari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Peringgal.

3. surat balasan izin penelitian dari badan pusat statistic kabupaten wajo

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WAJO**

**SURAT KETERANGAN
Nomor : B-039/7313/KA.110/01/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

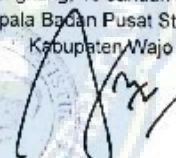
Nama : Ir. H. Rustan, M. Si
NIP : 19661215 199301 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I / IV.b
Jabatan : Kepala BPS Kabupaten Wajo
Instansi : Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Safirih Ramadani
Nomor Pokok : 105711101320
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Perguruan Tinggi : LP3M UNISMUH Makassar
Judul Penelitian : Pengaruh Pertumbuhan Sektor Pertanian, Industri dan Perdagangan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Wajo

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wajo Nomor : 432/S.01/PTSP/2024 tanggal 08 Januari 2024, melakukan penelitian di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo, mulai tanggal 10 Januari s/d 10 Maret 2024. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sengkang, 10 Januari 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Wajo


- Ir. H. Rustan, M. Si
NIP. 19661215 199301 1 001

Lampiran 10: Dokumentasi Penelitian



Lampiran 11: Surat Keterangan Bebas Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Safitrih Ramadani
Nim : 105711101320
Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Mei 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursimah Satriani, M.I.P.
NBM. 904591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Safitrih Ramadani 105711101320 Bab I

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | <p>Muhtamil Muhtamil. "Pengaruh Perkembangan Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi", Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah, 2017
Publication</p> | 2% |
| 2 | <p>repository.radenintan.ac.id
Internet Source</p> | 2% |
| 3 | <p>e-journal.upr.ac.id
Internet Source</p> | 2% |

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches 

Safitrih Ramadani 105711101320 Bab II

ORIGINALITY REPORT

22%	19%	10%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	8%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	4%
3	smkn1magelang.sch.id Internet Source	2%
4	Heidy Menajang. "PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA MANADO", JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH, 2019 Publication	2%
5	www.iarconsortium.org Internet Source	2%
6	text-id.123dok.com Internet Source	2%
7	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	2%



Safitrih Ramadani 105711101320 Bab III

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	6%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.umpri.ac.id Internet Source		2%
2	repository.radenfatah.ac.id Internet Source		2%
3	repository.uksw.edu Internet Source		2%
4	jurnal.syntaxtransformation.co.id Internet Source		2%
5	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes OffExclude bibliography OffExclude matches 2%

Safitrih Ramadani 105711101320 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

4%	6%	4%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	2%
2	repository.unibos.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes 0%
Exclude bibliography 0%

Exclude matches 0%



Safitrih Ramadani 105711101320 Bab V

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX	3% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1 journal.uny.ac.id Internet Source	3%
---	-----------



Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Of



BIOGRAFI PENULIS



Safitrih Ramadani panggilan Safitrih/Fitrih lahir di Bulu Batu pada tanggal 12 Desember 2001 dari pasangan suami istri Bapak Juhardin dan Ibu Sutriani. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Pettarani VI No.74/76 Kecamatan Tamamaung Mamkassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 11 Umpungeng lulus tahun 2014, SMP Negeri 3 Maniangpajo lulus tahun 2017, SMAN 4 Wajo lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.